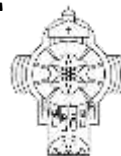




GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT

Jemaat "IMMANUEL" Jakarta



Alamat : Jl. Medan Merdeka Timur No10, Gambir-Jakarta Pusat 10110
☎ +6285219439742 Email : gpiib.immanueljkt@gmail.com , immanuel.jakpus@gpiib.or.id
[Website : https://gpiibimmanueljakarta.org/](https://gpiibimmanueljakarta.org/) Website: <https://gpiibimmanueljakarta.org>

Tata Ibadah Hari Minggu

Dalam bentuk Ibadah Kreatif Corak Muda

Minggu, 27 September 2026

Pukul 18.00 WIB

Persiapan

- ☞ Doa P1 dengan para Petugas Ibadah, Organisi, Pemandu Pujian, Operator Sound, Multimedia,
- ☞ Doa pribadi jemaat; Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Prokantor atau pemandu lagu. Doa Konsistori Para pelayan ibadah dipimpin P1
- ☞ P7 P8 menyambut Jemaat yang datang beribadah dan mempersilakan memasuki ruang ibadah

Ucapan Selamat Datang

P2 Salam damai sejahtera!

Dengan sukacita, kami menyambut Bapak, Ibu, Saudara-saudari dan anak-anak sekalian yang sudah hadir untuk bersama-sama beribadah, pada **Hari Minggu XVIII Sesudah Pentakosta**, dalam Ibadah Kreatif Corak Muda. Pelayan Firman ibadah saat ini adalah: **Pdt Hendry Tamaela**.

Mengawali Ibadah ini disampaikan kepada kita semua bahwa:

1. Jemaat diberi kesempatan untuk mendukung proses renovasi Pastori 2 yang akan diperuntukkan sebagai **fasilitas rumah tinggal dan rumah doa pendeta jemaat GPIB Immanuel Jakarta**, melalui kotak khusus yang disiapkan.
2. **Presbiter bertugas** akan mengarahkan jemaat untuk menempati kursi-kursi yang tersedia, dan **kursi di bagian belakang** yang bertanda gambar kursi roda dan tulisan **tersedia**, disiapkan **hanya untuk yang membutuhkan. Tangga ke arah balkon** akan dibuka hanya oleh Presbiter bertugas. Dan kepada kita semua dimohon untuk menjaga kebersihan dan pemeliharaan gedung gereja ini, tidak diperkenankan **untuk makan dan minum** di dalam gedung gereja.

Demikian penyampaian kami, terima kasih untuk perhatian dan pengertiannya. Selamat beribadah, TUHAN memberkati.

--- Saat teduh ---

Ungkapan Situasi

PL (dari unsur Pelkat GP)

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, hidup kita bergerak cepat. Ada kelas dan pekerjaan, keluarga dan pertemanan, rencana masa depan, juga layar yang hampir tidak pernah sepi. Kita dapat terhubung dengan banyak orang, tetapi tetap merasa sendirian. Ada hari ketika kita penuh semangat; ada juga saat kita menyimpan lelah, kecewa, takut gagal, atau pertanyaan tentang arah hidup.

Firman malam ini memperlihatkan jemaat yang hidup “sehati dan sejiwa”. Mereka belajar saling melihat, saling menopang, dan berbagi sehingga tidak ada seorang pun dibiarkan berjalan sendiri. Iman mereka mendapat bentuk dalam cara

memperlakukan sesama. Di tengah dunia yang mudah membuat kita sibuk dengan urusan masing-masing, Tuhan memanggil kita kembali menjadi persekutuan yang sungguh hadir bagi satu sama lain.

Malam ini kita datang membawa seluruh cerita hidup kita. Di tengah segala yang dapat berubah dan menggoyahkan, kasih setia Tuhan tetap memegang kita. Mari mengarahkan hati kepada-Nya dan beribadah dengan sukacita.

**“BIARPUN GUNUNG-GUNUNG BERANJAK”
(dinyanyikan 2x)**

Biarpun gunung-gunung beranjak
Dan segala bukit bergoyang
Tapi kasih setiaMu
Tak akan beranjak dariku

Reff:

Tak akan beranjak, tak akan bergoyang
Tak akan beranjak, tak akan bergoyang
Demikianlah Firman Tuhan
Yang mengasihiku

**“S'GALA PUJI SYUKUR”
(dinyanyikan 2x)**

S'gala puji syukur hanya bagiMu Tuhan
Sebab Kau yang layak dipuja
Kami mau bersorak tinggikan namaMu Tuhan
Glori Halleluya
Soraklah halleluya
Soraklah halleluya
Halleluya
Soraklah halleluya
Soraklah halleluya
Halleluya

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengan tetap berdiri, mari kita menyambut kehadiran-Nya melalui firman Tuhan yang hadir di tengah-tengah persekutuan kita. Kita memuliakan nama-Nya dengan menyanyikan **KK. 34:1-3 “KITA MASUK RUMAHNYA”**.

Menghadap TUHAN

♫ **KK. 34: 1, 3**

“KITA MASUK RUMAHNYA”

Syair: We Have Come Into His House, Bruce Ballinger, 1976, terj. Yamuger, 1998

Lagu: Bruce Ballinger, 1976

Kita masuk rumah-Nya, berkumpul menyembah kepada-Nya.
Kita masuk rumah-Nya, berkumpul menyembah kepada-Nya.
Kita masuk rumah-Nya, berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

--- prosesi Alkitab dibawa masuk dalam ruang ibadah ---

Muliakan nama-Nya dan angkat tanganmu kepada-Nya.
Muliakan nama-Nya dan angkat tanganmu kepada-Nya.
Muliakan nama-Nya dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Votum

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . | 1 . ||
A - min.

Nas Pembimbing

PF “Di atas semuanya itu: Kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.” (**Kolose 3:14, TB2**)

Salam

PF “Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.”
J DAN MENYERTAIMU

♪ KK. 36 : 1

“MARI, BERNYANYI SERTAKU”

Syair: Come on Along with Me and Sing, Doris M. Steinhart, 1976, terj. Yamuger, 1987

Lagu: Doris M. Steinhart, 1976

Mari, bernyanyi sertaku, nyaringkan Haleluya, Amin.
Mari, bersoraklah, muliakanlah Tuhanmu.
Mari, berdoa sertaku, yakinlah Tuhan Yesus hadir.
Dia selamanya Sumber karunia. Pujilah!
Pujilah atas karya-Nya, pujilah Dia yang menang.
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus, pujilah.
Mari gembira sertaku: kitalah anak-anak Allah
dan ahli waris-Nya dalam Putra-Nya. Pujilah!

---*duduk*

Doa Hari ini

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita berdoa. Tuhan yang mengasihi kami, terima kasih karena Engkau membawa kami ke dalam persekutuan ini. Kami datang dengan hidup yang nyata: sukacita dan keberhasilan, kesibukan dan kelelahan, hubungan yang sedang baik maupun yang sedang renggang, juga kekhawatiran tentang studi, pekerjaan, keluarga, dan masa depan. Di hadapan-Mu kami mengaku dosa: kami sering terlalu sibuk dengan diri sendiri, cepat menilai orang lain, mudah bereaksi tetapi lambat mendengar, dan kadang membiarkan teman atau saudara berjalan sendiri ketika sebenarnya mereka membutuhkan kehadiran kami. Ampunilah kami. Pulihkan hati kami dan ajar kami mengenakan kasih dalam hal-hal sederhana: mendengar dengan sungguh, berkata jujur dengan lembut, memberi ruang, berbagi, dan berani meminta maaf. Jadikan persekutuan ini rumah yang aman untuk bertumbuh, tempat iman dirawat dan setiap orang belajar melihat sesamanya sebagai anugerah. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

♫ KK.42 : 1

“MULIA, MULIA NAMANYA”

Syair: Majesty, Jack Williams Hayford, 1978/1981, terj. Yamuger, 1998/2003

Lagu: Jack Williams Hayford, 1978/1981

Mulia, mulia nama-Nya.
Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
Mulia, kekuasaan-Nya
memb'ri berkat bagi jemaat, bersyukurlah!
Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar!
Mulia, mulia nama-Nya.
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!

Pemberitaan Firman

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF Roh Kudus, tenangkan hati dan pikiran kami. Bukalah pengertian kami agar firman yang dibaca tidak berhenti sebagai kata-kata, tetapi menegur, menguatkan, dan membentuk cara kami hidup bersama. Tolong kami mendengar suara Tuhan di tengah banyak suara yang mengisi hari-hari kami. Beri kami keberanian untuk menerima kebenaran, kerendahan hati untuk berubah, dan kasih untuk melakukannya. Dalam nama Yesus Kristus. Amin.

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari *berdiri* untuk mendengar firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J ♫ GB. 394 : 1

“HALELUYA, HALELUYA! PUJILAH TUHANMU”

G. Soumokol 1984

Haleluya, Haleluya! Pujilah Tuhanmu s'lamanya,
Haleluya! Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya,
Pujilah Tuhanmu s'lamanya, Haleluya!

P3 Pembacaan Alkitab hari ini akan dibacakan dari **Kisah Para Rasul 4:32-37** yang menyatakan..... **(Dibacakan oleh AGP..... Demikianlah pembacaan Alkitab).**

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucaplah syukur kepada Allah.

J 🎵 **KK. no.760**

"KEPADAMU PUJI-PUJIAN"

Syair: Te decet laus, Tradisi Gereja, terj. H.A. Pandopo, 1982

Lagu: H.A. Pandopo, 1982

Kepada-Mu puji-pujian, mudah syukur dan segala kemuliaan,
ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal abadi!

----*duduk*

Khotbah

Jawaban Jemaat

🎵 "KU KAGUM AKAN ENKKAU"

Lagu kristen kontemporer

(Dinyanyikan 2x)

Kau sungguh indah tiada taranya
Sungguh menakjubkan
Sungguh ajaib tuk dimengerti
Lebih dari s'mua yang ada

HikmatMu tiada terselami
KasihMu dalam tak terduga
Kau sungguh indah tiada taranya
Mulia dan berkuasa

Reff:

Ku kagum, hormat akan Engkau (2x)
Kau Allah yang layak dipuji
Ku kagum akan Engkau

Pengakuan Iman Rasuli

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari berdiri, mari bersama mengucapkan dan mengikarkan Pengakuan iman kita sesuai dengan rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang mengaku,
PF & J AKU PERCAYA KEPADA ALLAH ...

DOA SYAFAAT

PF:

Mari kita berdoa.

Tuhan, kami menyerahkan anak-anak muda ke dalam tangan-Mu. Di tengah dunia yang bergerak begitu cepat, ketika banyak suara berlomba menentukan siapa mereka dan seperti apa mereka harus menjadi, berilah mereka keberanian untuk mengenal diri di dalam kasih-Mu. Dampingi mereka yang sedang mencari arah hidup, memilih pendidikan dan pekerjaan, membangun relasi, serta mengambil keputusan tentang masa depan. Kuatkan mereka yang sedang kecewa karena rencana tidak berjalan seperti yang diharapkan; mereka yang merasa tertinggal ketika melihat kehidupan orang lain; mereka yang tersenyum di depan banyak orang tetapi menyimpan kesepian dan kecemasan dalam hati.

Jagalah persahabatan mereka. Ajarlah mereka membangun relasi yang sehat, saling menghormati, dan saling menjaga. Di tengah dunia digital yang hampir tidak pernah berhenti berbicara, berilah mereka kejernihan untuk membedakan suara yang membangun dan suara yang merusak. Tumbuhkan dalam diri mereka iman yang berani berpikir, hati yang peka terhadap penderitaan orang lain, dan kemauan untuk memakai kemampuan mereka bagi kehidupan bersama. Jadikanlah gereja rumah yang aman bagi anak-anak muda: tempat mereka didengar, diterima, dipercaya, dibimbing, dan diberi ruang untuk bertumbuh serta melayani.

Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J: *Dengarkanlah doa kami.*

PF. Tuhan Yesus, Engkau mengenal setiap keluarga dalam jemaat ini. Kami membawa kepada-Mu saudara-saudari kami yang sedang sakit, mereka yang menjalani pengobatan dan pemulihan, mereka yang menunggu hasil pemeriksaan, mereka yang tubuhnya semakin lemah, serta keluarga yang dengan setia mendampingi dan merawat. Dekaplah mereka yang sedang berduka karena kehilangan orang yang dikasihi. Temani mereka yang sedang menghadapi persoalan rumah tangga, pekerjaan, pendidikan anak, kebutuhan ekonomi, dan pengumpulan yang sulit dibagikan kepada siapa pun.

Ada yang sedang berjuang mempertahankan pekerjaan. Ada yang sedang mencari pekerjaan. Ada keluarga yang harus menghitung dengan sangat hati-hati kebutuhan setiap hari. Ada orang tua yang mencemaskan masa depan anak-anaknya. Ada pula yang hatinya letih karena konflik, kekecewaan, dan hubungan yang terluka. Kiranya kehadiran-Mu memberi kekuatan untuk menjalani hari demi hari. Gerakkan kami sebagai satu tubuh Kristus untuk tidak membiarkan seorang pun berjalan sendirian. Ajarlah kami peka: mengetahui kapan harus berbicara, kapan harus mendengar, kapan harus mengulurkan tangan, dan kapan cukup tinggal menemani dalam kasih.

Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J: *Dengarkanlah doa kami.*

PF. Tuhan, kami berdoa bagi seluruh pelayan yang Engkau percayakan melayani di gereja-Mu: para pendeta, diaken dan penatua, pengurus unit misioner, serta setiap orang yang bekerja dan melayani, baik yang terlihat maupun yang sering luput dari perhatian.

Peliharalah hati mereka supaya pelayanan tidak berubah menjadi rutinitas. Ketika mereka lelah, pulihkanlah. Ketika menghadapi perbedaan pendapat, berilah kerendahan hati untuk saling mendengar. Ketika harus mengambil keputusan yang sulit, karuniakan hikmat dan keberanian untuk memilih yang benar. Jauhkan pelayanan kami dari keinginan mencari nama dan penghargaan bagi diri sendiri. Ingatkan kami bahwa gereja ini adalah milik-Mu dan setiap pelayanan memperoleh maknanya ketika kehidupan orang lain disentuh oleh kasih Kristus.

Beri para pelayan kepekaan melihat generasi muda, anak-anak, orang lanjut usia, mereka yang lemah, mereka yang jarang terdengar suaranya, dan mereka yang mungkin sedang menjauh dari persekutuan. Bentuklah kami menjadi pelayan yang mempunyai hati seorang gembala: hadir, mendengar, merangkul, dan berjalan bersama umat-Mu.

Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J: Dengarkanlah doa kami.

Allah sumber kehidupan, kami membawa Indonesia ke hadapan-Mu. Negeri ini begitu indah, tetapi pada saat yang sama banyak saudara kami hidup berdampingan dengan ancaman bencana. Kami berdoa bagi masyarakat yang mengalami **gempa bumi dan bencana lainnya**. Lindungilah mereka yang masih berada dalam ketakutan karena tanah yang berguncang. Kuatkan keluarga yang kehilangan rumah, harta benda, mata pencaharian, bahkan orang yang mereka kasihi. Sertailah para petugas, tenaga kesehatan, relawan, gereja, lembaga kemanusiaan, dan masyarakat yang bekerja di tengah keadaan darurat.

Kami juga berdoa bagi wilayah-wilayah yang mengalami **kabut asap dan kebakaran hutan maupun lahan**. Kasihanilah anak-anak, orang lanjut usia, dan mereka yang kesehatannya terganggu karena udara yang tercemar. Berilah kekuatan kepada mereka yang berjuang memadamkan api dan menjaga keselamatan masyarakat.

Tuhan, tegurlah juga cara kami memperlakukan bumi. Ajarlah kami memahami bahwa tanah, hutan, air, udara, dan segala kehidupan bukan milik yang dapat kami habiskan sesuka hati, melainkan ciptaan yang Engkau percayakan untuk dijaga. Berilah hikmat kepada pemerintah dan semua pihak yang mempunyai tanggung jawab mengambil keputusan, supaya keselamatan manusia dan kelestarian alam ditempatkan di atas kepentingan sesaat.

Di tengah penderitaan bangsa ini, bangkitkan kembali semangat saling menolong. Jangan biarkan perbedaan memisahkan kami ketika sesama sedang membutuhkan pertolongan.

Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J: *Dengarkanlah doa kami.*

PF:

Ya Tuhan, masih banyak nama, wajah, dan pergumulan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Namun semuanya Engkau ketahui. Terimalah doa yang terucap maupun doa yang hanya mampu menjadi desahan di dalam hati kami....
(Doa pribadi masing-masing)

Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa bersama:

PF & J:

Bapa kami yang di sorga... (diakhiri doxologi yang dinyanyikan)

Persembahan pujian:

Pengucapan Syukur

Ajakan persembahan

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan,
Sukacita orang percaya terletak pada iman dan keyakinan bahwa Allah menyediakan yang kita butuhkan. Oleh karena itu, mari merespons kebaikan Allah dengan simbol pemberian diri melalui persembahan syukur. Ingatlah nas Alkitab dari **AMSAL 3:9** yang menyatakan, "**MULIAKANLAH TUHAN DENGAN HARTAMU DAN DENGAN HASIL PERTAMA DARI SEGALA PENGHASILANMU.**"

Persembahan ibadah dimasukkan ke dalam kantong berwarna **UNGU**; sementara dukungan untuk **Konservasi Gedung Gereja Immanuel** dimasukkan ke dalam kantong berwarna **HITAM**. **Persembahan Syukur, Persepuluhan**, serta dukungan untuk **program renovasi rumah Pastori 2**, dimasukkan ke dalam kotak-kotak yang tersedia di depan.

Bapak Ibu Saudara-saudari dan anak-anak juga dapat menyampaikan Persembahan serta dukungan lainnya dengan cara **memindai kode QR** yang ditampilkan; atau **transfer ke Bank Mandiri** dengan nomor rekening 123-00-7400039-1 atas nama **Majelis Jemaat GPIB Immanuel**; atau dapat juga diserahkan **ke kantor Gereja** bagian keuangan pada **hari Rabu s/d Sabtu pukul 10.00-15.00 WIB**.

TUHAN YESUS memberkati Bapak /Ibu/ Saudara-saudari dan anak-anak sekalian serta persembahan yang disampaikan.

Ingatlah, ingatlah,
ingatlah pengurbanan Tuhanmu.
Hidupmu dis'lamatkan oleh-Nya
kini dan s'lamanya.

Reff:

Mari bawalah persembahan bagi-Nya,
ucaplah syukur kar'na kasih-Nya besar.
O, beri kepada-Nya persembahanmu.

.... Jemaat menyampaikan persembahan ...

Ucaplah, ucaplah,
ucaplah syukur pada Tuhanmu.
Tuhanmu s'lalu menyertaimu
kini dan s'lamanya. ***Reff**

Doa Persembahan

- P4** Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur :
- P4** Ya Tuhan, dari tangan-Mu kami menerima hidup, kesempatan, kemampuan, waktu, dan segala yang menopang kehidupan kami. Dengan syukur kami membawa persembahan ini. Terimalah persembahan kami dan bentuklah hati kami menjadi hati yang suka berbagi. Pakailah persembahan ini bagi pelayanan gereja, bagi mereka yang membutuhkan, dan bagi karya kasih yang menghadirkan pengharapan. Ajarlah kami memakai apa yang kami miliki dengan bijaksana dan peduli kepada sesama. Kiranya seluruh hidup kami pun menjadi persembahan yang berkenan kepada-Mu. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

---duduk

Pengutusan

Warta Jemaat

- P6** (dibacakan/ditayangkan penegasan pokok warta)

Amanat Pengutusan

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah *berdiri*,
Pergilah! Bawa imanmu ke ruang hidupmu: keluarga, kampus, tempat kerja,
pertemanan, pelayanan, dan ruang digital. Jadilah orang yang sungguh hadir
ketika sesama membutuhkan teman, yang bersedia berbagi waktu,
perhatian, kemampuan, dan berkat yang Tuhan percayakan. Hiduplah sehat
dalam Kristus, dan biarkan kasih-Nya mendapat bentuk melalui cara kita
memperlakukan satu sama lain.

♪ KK. no. 600 : 1 & 3 “SERIKAT PERSAUDARAAN”

*Syair: Bewaart op aard den broederband, Hendrik Hasper, 1935, terj. I.S. Kijne, 1946, revisi Yamuger, 2019,
berdasarkan Efesus 4:2-7 Lagu: Kitab Nyanyian Wurtemberg, 1784*

Serikat persaudaraan,
berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan
di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah,
dikuatkan iman,
berdamai, bersejahtera,
dengan pengasihan.

Dan masing-masing kamu pun
dib'ri anugerah,
supaya kamu bertekun
dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah,
tahu: Tuhan berpesan.
Jemaat menurut firman-Nya
berkasih-kasihan.

Berkat

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Allah, dan terimalah berkat-Nya:
TUHAN memberkati setiap langkahmu dan melindungi engkau di jalan yang
sedang kautempuh;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya, memberi engkau kasih
karunia, keberanian saat engkau ragu, dan pengharapan ketika jalan di
depanmu nampak belum jelas;
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu, menyertai keluarga,
persahabatan, studi, pekerjaan, pelayanan, dan masa depanmu, serta
memenuhi hatimu dengan kasih, kepedulian dan damai sejahtera kini,
sampai selamanya.

J 🎵 GB. 401

“AMIN, AMIN, YA, BENAR ADANYA”

G. Soumokil 2010

Amin, amin, ya, benar adanya, amin.

Amin, amin, ya, benar adanya, amin.

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan keluar meninggalkan ruang ibadah...

Salam persekutuan